Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 31750-31760

Peran Manajemen Strategis dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah

Aina Warda Agissa[1*], Muh. Sobari[2], M. Irfan Rohimiansyah[3], Leny Marlina[4], Febriyanti[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

E-mail: miaaina96@gmail.com [1*], muhammadsobari010183@gmail.com [2], irfnrohimi10@gmail.com[3], lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id[4], febriyanti_uin@radenfatah.ac.id[5]

Published: November , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah melalui pendekatan kepustakaan yang komprehensif. Dinamika pendidikan global menuntut madrasah untuk menerapkan sistem pengelolaan yang terstruktur guna mencapai keunggulan kompetitif sambil mempertahankan identitas keislaman. Kajian ini menganalisis konsep manajemen strategis yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi dalam konteks madrasah. Temuan menunjukkan bahwa manajemen strategis berperan krusial sebagai instrumen pengarahan organisasi, mekanisme analisis lingkungan internal-eksternal, sistem alokasi sumber daya, serta pembentuk budaya organisasi yang berkualitas. Faktor pendukung implementasi meliputi kepemimpinan visioner, kompetensi sumber daya manusia, dukungan stakeholder, dan infrastruktur teknologi memadai. Sementara faktor penghambat mencakup keterbatasan finansial, kompetensi SDM yang belum optimal, resistensi terhadap perubahan, dan persepsi negatif masyarakat. Strategi efektif untuk optimalisasi meliputi pengembangan SDM berkelanjutan, penerapan sistem berbasis teknologi, integrasi kurikulum nasional-keislaman, pengembangan kemitraan strategis, serta penguatan sistem jaminan mutu internal. Integrasi nilai-nilai syariah Islam seperti shura, amanah, dan keadilan dalam praktik manajemen menjadi karakteristik pembeda yang memperkuat legitimasi dan keberlanjutan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Mutu Pendidikan Islam, Madrasah

ABSTRACT

This research examines the role of strategic management in improving the quality of Islamic education in madrasah through a comprehensive library approach. Global educational dynamics demand madrasah to implement structured management systems to achieve competitive advantages while maintaining Islamic identity. This study analyzes strategic management concepts encompassing strategy formulation, implementation, and evaluation within the madrasah context. Findings indicate that strategic management plays a crucial role as an organizational direction instrument, internal-external environmental analysis mechanism, resource allocation system, and quality organizational culture builder. Implementation supporting factors include visionary leadership, human resource competence, stakeholder support, and adequate technological infrastructure. Meanwhile, inhibiting factors encompass financial limitations, suboptimal human resource competencies, resistance to change, and negative public perceptions. Effective optimization strategies include continuous human resource development, technology-based system implementation, national-Islamic curriculum integration, strategic partnership development, and internal quality assurance system strengthening. Integration of Islamic sharia values such as shura, amanah, and justice in management practices becomes a distinguishing characteristic that strengthens legitimacy and sustainability of madrasah as superior and competitive Islamic educational institutions.

Keywords: Strategic Management, Islamic Education Quality, Madrasah

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan pendidikan di era global menuntut lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, untuk terus meningkatkan kualitas layanannya agar mampu bersaing dan memenuhi harapan masyarakat. Madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki tanggung

jawab ganda dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih menganggap madrasah memiliki kualitas yang lebih rendah dibandingkan dengan sekolah umum. Persepsi tersebut menjadi tantangan serius bagi pengelola madrasah untuk melakukan transformasi menyeluruh dalam sistem pengelolaannya (Setyaningsih, 2022). Dalam konteks ini, penerapan manajemen strategis menjadi suatu keniscayaan sebagai instrumen untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya madrasah guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi.

mutu pendidikan madrasah tidak dapat dilepaskan dari kemampuan lembaga dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi secara sistematis. Manajemen strategis pendidikan Islam merupakan serangkaian kegiatan terstruktur yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap seluruh komponen pelaksanaan pendidikan Islam. Proses ini memerlukan pengintegrasian berbagai fungsi organisasi seperti kurikulum, kepemimpinan, sumber daya manusia, dan sistem informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh komponen madrasah melalui implementasi strategi yang tepat sasaran, termasuk pelaksanaan pelatihan bagi guru, supervisi berkala, serta pemberian motivasi untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik (Usman et al., 2022).

Pemerintah melalui Kementerian Agama telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong reformasi mutu pendidikan madrasah. Program Realizing Education's Promise - Madrasah Education Quality Reform yang digulirkan sejak tahun 2019 merupakan bukti nyata upaya sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah seluruh Indonesia. Program ini menyasar lebih dari 50.000 madrasah dengan melibatkan 300.000 guru dan tenaga kependidikan, serta berfokus pada empat komponen utama yaitu penerapan sistem perencanaan berbasis elektronik, penilaian hasil belajar, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan penguatan sistem data pendidikan Islam (Muhammad Masrur et al., 2021). Inisiatif pemerintah tersebut sejalan dengan kebutuhan madrasah untuk mengadopsi pendekatan manajemen yang lebih modern dan berbasis teknologi guna menghadapi tantangan pembelajaran di masa kini. Akselerasi digitalisasi madrasah, penguatan literasi digital, serta pengembangan infrastruktur pembelajaran yang inklusif menjadi prioritas utama dalam transformasi pendidikan madrasah menuju standar kualitas global.

Permasalahan mutu pendidikan di madrasah tidak hanya terkait dengan aspek kurikulum dan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup dimensi kepemimpinan, budaya organisasi, dan pengelolaan sumber daya secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah dalam menyatukan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Budaya organisasi yang kuat dengan karakteristik kedisiplinan, kolaborasi, dan semangat kolektif menjadi fondasi penting dalam mewujudkan madrasah yang berkualitas (Fanani & Anwar, 2023a) Lebih lanjut, pengelolaan administrasi yang terstruktur melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen strategis yang komprehensif tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada pembangunan ekosistem pendidikan yang kondusif dan profesional.

Namun demikian, implementasi manajemen strategis di madrasah masih menghadapi berbagai kendala. Banyak madrasah yang belum sepenuhnya mampu merumuskan visi dan misi yang jelas serta menerjemahkannya ke dalam program-program operasional yang terukur. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan maupun kompetensi sumber daya manusia, menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan strategi pengembangan mutu. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dan kurangnya budaya evaluasi berkelanjutan menyebabkan banyak program peningkatan mutu tidak berjalan optimal atau bahkan hanya bersifat tambal sulam tanpa memberikan dampak jangka panjang yang signifikan (Ahmad Nurdin Kholili & Fajaruddin, 2020). Kondisi ini

memerlukan perhatian serius dari seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan secara konsisten dan dimonitor secara berkala untuk mengukur efektivitasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana manajemen strategis dapat berperan optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah. Kajian ini menjadi relevan mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi madrasah di era kontemporer, mulai dari tuntutan akreditasi, persaingan global, hingga ekspektasi masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis secara komprehensif peran manajemen strategis dalam konteks pendidikan madrasah dengan mempertimbangkan berbagai dimensi yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika manajemen strategis di madrasah, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan yang aplikatif untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan (Vitri, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana konsep dan implementasi manajemen strategis dalam konteks peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah. Kedua, apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Ketiga, bagaimana strategi efektif yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul dan kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah secara menyeluruh. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dan praktik implementasi manajemen strategis dalam konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik unik. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses penerapan manajemen strategis di madrasah, sehingga dapat dirumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai kendala yang ada. Terakhir, penelitian ini bertujuan merumuskan strategi efektif yang dapat dijadikan panduan bagi kepala madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan manajemen sumber daya untuk mewujudkan pendidikan madrasah yang berkualitas tinggi, kompetitif, dan mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai karakteristik utamanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau yang lazim disebut sebagai library research. Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka melalui proses membaca, mencatat, menganalisis, dan mengolah berbagai bahan literatur yang tersedia tanpa memerlukan riset lapangan secara langsung. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa fokus kajian penelitian ini adalah menelaah konsep, teori, dan praktik manajemen strategis dalam konteks peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah melalui analisis mendalam terhadap berbagai literatur ilmiah yang bersifat teoritis dan konseptual. Pemilihan metode library research ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yang berupaya membangun pemahaman komprehensif tentang peran manajemen strategis dalam pendidikan madrasah berdasarkan hasil telaah kritis terhadap berbagai sumber pustaka yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Dalam pelaksanaannya, penelitian kepustakaan ini mengacu pada prinsip bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks, dokumen, dan data tertulis yang sudah tersedia dalam berbagai bentuk publikasi ilmiah. Karakteristik utama dari penelitian ini adalah bahwa data bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak perlu melakukan observasi lapangan atau wawancara dengan informan, melainkan menggali informasi dari sumber-sumber pustaka yang telah dipublikasikan oleh para ahli dan peneliti sebelumnya. Perpustakaan, baik konvensional maupun digital, menjadi laboratorium utama dalam penelitian ini. Peneliti mengoptimalkan kemampuan dalam membaca, memahami, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur untuk menemukan jawaban atas permasalahan

penelitian yang telah dirumuskan. Teknik membaca kritis dan analisis teks menjadi keterampilan fundamental yang dibutuhkan dalam proses penelusuran dan pengolahan data pustaka ini.

Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional yang membahas tentang manajemen strategis pendidikan Islam, peningkatan mutu madrasah, kepemimpinan pendidikan, dan pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Jurnal-jurnal ini dipilih karena memuat artikel hasil penelitian yang telah melalui proses peer review dan memenuhi standar kualitas ilmiah yang tinggi. Selain jurnal, sumber primer juga mencakup buku-buku teks yang ditulis oleh akademisi dan pakar di bidang manajemen pendidikan Islam yang memiliki otoritas keilmuan yang diakui secara luas. Adapun sumber data sekunder meliputi laporan penelitian, hasil seminar dan konferensi ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan dari Kementerian Agama Republik Indonesia, regulasi pemerintah terkait standar mutu pendidikan madrasah, serta publikasi resmi dari lembaga-lembaga pendidikan Islam yang relevan dengan topik penelitian. Kombinasi antara sumber primer dan sekunder ini dimaksudkan untuk memberikan landasan data yang kuat dan komprehensif dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah identifikasi dan pemilihan topik penelitian yang spesifik sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tahap kedua adalah eksplorasi informasi melalui penelusuran berbagai sumber literatur yang relevan dengan menggunakan kata kunci seperti manajemen strategis, mutu pendidikan Islam, madrasah, kepemimpinan pendidikan, dan istilah-istilah terkait lainnya. Penelusuran dilakukan melalui database jurnal online, repositori institusi perguruan tinggi, perpustakaan digital, dan portal publikasi ilmiah yang kredibel. Tahap ketiga adalah pengumpulan data dengan cara membaca secara intensif dan kritis terhadap setiap literatur yang telah dipilih, kemudian mencatat poin-poin penting, konsep-konsep utama, temuan penelitian, dan argumen-argumen yang relevan dengan fokus kajian. Tahap keempat adalah dokumentasi dan klasifikasi data berdasarkan kategori tertentu seperti konsep manajemen strategis, implementasi di madrasah, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi peningkatan mutu. Seluruh proses pengumpulan data ini dilakukan secara cermat dan teliti untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis data dalam penelitian kepustakaan ini menggunakan metode analisis konten atau content analysis, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi pola-pola makna yang terkandung dalam teks dan dokumen yang telah dikumpulkan. Proses analisis dimulai dengan membaca dan memahami keseluruhan isi dari setiap sumber literatur untuk mendapatkan gambaran umum tentang substansi yang dibahas. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah informasi yang relevan dan tidak relevan dengan fokus penelitian, serta mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari berbagai literatur. Tahap berikutnya adalah melakukan sintesis atau pemaduan dari berbagai temuan yang berasal dari sumber-sumber yang berbeda untuk menemukan pola, hubungan, dan konsistensi antar konsep. Dalam proses sintesis ini, peneliti juga melakukan komparasi atau perbandingan antara pandangan berbagai ahli dan hasil penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kesenjangan pengetahuan yang masih ada. Setelah itu, dilakukan interpretasi data dengan memberikan pemaknaan terhadap temuan-temuan yang telah disintesis berdasarkan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian. Interpretasi ini dilakukan secara kritis dengan mempertimbangkan konteks, asumsi, dan implikasi dari setiap konsep atau teori yang dianalisis. Hasil akhir dari analisis data adalah kesimpulan yang komprehensif tentang peran manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah, yang didukung oleh bukti-bukti empiris dan argumen-argumen teoretis yang kuat dari berbagai literatur yang telah dikaji. Seluruh proses analisis ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip validitas, reliabilitas, dan objektivitas untuk menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam (Ramdanil Mubarok, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Strategis dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah

Manajemen strategis dalam konteks pendidikan Islam di madrasah merupakan sebuah pendekatan sistematis yang mengintegrasikan seluruh elemen organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi utama. Konsep ini tidak sekadar mengadopsi praktik manajemen modern, melainkan mengadaptasinya sesuai dengan karakteristik unik madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki tanggung jawab ganda dalam membentuk generasi yang unggul secara akademik sekaligus memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. (Kautsar & Julaiha, 2023) menegaskan bahwa manajemen strategis melibatkan proses seni dan ilmu dalam merencanakan, menerapkan, serta menilai kegiatan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya dengan menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam pemahaman yang lebih mendalam, manajemen strategis pendidikan Islam mencakup serangkaian proses yang terstruktur dan berkelanjutan, dimulai dari tahap perumusan strategi, dilanjutkan dengan implementasi, dan diakhiri dengan evaluasi komprehensif untuk mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Tahapan pertama dalam manajemen strategis adalah perumusan strategi yang memerlukan pemahaman mendalam tentang kondisi riil madrasah melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi lembaga. (Faridah, 2024) menegaskan bahwa perencanaan strategis yang efektif mencakup pengembangan visi, misi, dan tujuan yang jelas, kemudian diikuti dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Proses perencanaan ini tidak dapat dilakukan secara sepihak oleh kepala madrasah, melainkan membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan termasuk wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan bahkan perwakilan siswa untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan benar-benar mencerminkan kebutuhan riil dan aspirasi seluruh komponen madrasah. Perencanaan strategis ini kemudian dibagi menjadi rencana jangka pendek yang bersifat operasional dengan target pencapaian satu tahun, rencana jangka menengah yang mencakup periode tiga hingga lima tahun, serta rencana jangka panjang yang merumuskan arah pengembangan madrasah dalam kurun waktu sepuluh hingga dua puluh tahun ke depan.

Implementasi strategi merupakan tahapan krusial yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dari seluruh proses manajemen strategis yang telah dirancang dengan matang. (Farwati, 2024) menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi mengharuskan lembaga pendidikan untuk menetapkan tujuan tahunan yang terukur, memberikan panduan operasional yang jelas kepada seluruh personil, memotivasi guru dan karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka, serta mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata. Proses implementasi ini melibatkan mobilisasi seluruh guru, tenaga kependidikan, dan kepala madrasah selaku manajer untuk menerapkan strategi yang telah disepakati bersama ke dalam praktik keseharian di madrasah. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pendekatan strategis harus mampu mempertahankan nilai-nilai Quran, hadis, ijma, dan qiyas dalam setiap proses pembelajaran baik formal maupun nonformal, sehingga strategi yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keunggulan kompetitif semata tetapi juga pada pembentukan karakter Islami yang kuat pada setiap peserta didik.

Evaluasi strategi menjadi tahapan akhir sekaligus paling penting dalam siklus manajemen strategis karena melalui evaluasi inilah lembaga dapat mengetahui sejauh mana pencapaian target yang telah ditetapkan. (Zahiri, 2025) menekankan bahwa evaluasi strategis harus dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan melibatkan berbagai instrumen pengukuran untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai benar-benar mencerminkan kualitas proses yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi ini tidak hanya mengukur aspek kuantitatif seperti jumlah siswa yang lulus ujian dengan nilai tinggi, tetapi juga aspek kualitatif seperti perubahan sikap dan perilaku siswa, peningkatan motivasi

belajar, perbaikan iklim organisasi, serta tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan pendidikan yang diberikan madrasah. Perspektif bahwa dalam konteks pendidikan Islam, evaluasi strategi juga harus mempertimbangkan sejauh mana nilai-nilai syariah Islam telah terintegrasi dalam praktik kepemimpinan dan pengelolaan lembaga, sehingga evaluasi tidak hanya menggunakan standar manajemen modern semata tetapi juga menggunakan prinsip-prinsip Islam seperti shura dalam pengambilan keputusan, amanah dalam menjalankan tugas, serta keadilan dalam memperlakukan seluruh anggota organisasi.

Implementasi Manajemen Strategis untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah

Implementasi manajemen strategis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah memerlukan pendekatan yang sistematis, terencana, dan melibatkan seluruh komponen organisasi dalam sebuah sinergi yang harmonis. Proses implementasi ini dimulai dari penetapan kebijakan madrasah yang jelas dan terarah sebagai landasan operasional dalam menjalankan seluruh program dan kegiatan yang telah dirancang dalam tahap perencanaan strategis. (Fanani & Anwar, 2023b) dalam penelitiannya di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngabar menemukan bahwa implementasi manajemen strategis yang efektif mampu menghasilkan berbagai outcome positif seperti peningkatan kinerja staf pengajar dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan efektif, peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, pencapaian standar kompetensi yang lebih tinggi sesuai dengan tuntutan kurikulum nasional, serta peningkatan daya tarik madrasah di mata masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik yang mendaftar. Keberhasilan implementasi ini tidak terlepas dari kerja sama yang solid antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, seluruh guru mata pelajaran, tenaga kependidikan, serta komite madrasah yang bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi lembaga.

Salah satu aspek penting dalam implementasi manajemen strategis adalah pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. (Susanto & Hakim, 2024) menekankan bahwa implementasi strategi memerlukan penetapan tujuan tahunan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu yang jelas, disertai dengan penyediaan panduan operasional yang memudahkan seluruh personil memahami tugas dan tanggung jawab mereka. Program pengembangan sumber daya manusia ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam menguasai materi pelajaran dan metode mengajar, tetapi juga pada pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial yang memungkinkan guru menjadi teladan bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan implementasi manajemen strategis sangat ditentukan oleh ketersediaan fasilitas yang memadai seperti sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan modern, dukungan penuh dari masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan, serta dukungan pemerintah baik dalam bentuk regulasi yang kondusif maupun bantuan pendanaan untuk pengembangan infrastruktur madrasah.

Dimensi penting lainnya dalam implementasi manajemen strategis adalah pengembangan budaya organisasi yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan. Budaya madrasah yang kuat dengan karakteristik kedisiplinan tinggi, kolaborasi antar personil, semangat kolektif untuk mencapai tujuan bersama, keterbukaan terhadap inovasi dan perubahan, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas secara berkelanjutan menjadi fondasi yang sangat penting dalam mewujudkan madrasah yang berkualitas dan kompetitif. Pengembangan budaya organisasi ini memerlukan keteladanan dari kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi di lembaga, yang harus mampu menunjukkan perilaku dan sikap yang konsisten dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam budaya organisasi. (Hadijaya et al., 2023) dalam penelitiannya tentang program Full Day School di madrasah menemukan bahwa implementasi manajemen strategis memiliki pengaruh signifikan sebesar 55,9 persen terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang menunjukkan bahwa penerapan strategi yang

tepat dan konsisten dapat memberikan kontribusi besar terhadap perbaikan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

Implementasi manajemen strategis dalam konteks madrasah juga harus memperhatikan aspek pengelolaan kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan muatan lokal dan ciri khas keislaman. Upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, madrasah perlu mengembangkan berbagai program seperti pengembangan laboratorium yang lengkap untuk mendukung pembelajaran sains dan praktik keagamaan, perpustakaan yang kaya dengan koleksi buku-buku referensi baik umum maupun keagamaan, serta mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperluas keterampilan dan mengembangkan bakat para siswa. Pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah Islam ke dalam praktik kepemimpinan pendidikan, yang dalam implementasinya tercermin dalam pengambilan keputusan yang melibatkan musyawarah dengan seluruh stakeholder, pelaksanaan tugas dengan penuh amanah dan tanggung jawab, serta perlakuan yang adil kepada seluruh anggota organisasi. (Siregar et al., 2022) menambahkan bahwa penggunaan media sosial dan teknologi informasi dalam menyampaikan informasi tentang keunggulan madrasah kepada masyarakat luas merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan citra positif dan daya tarik madrasah di era digital.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Strategis di Madrasah

Keberhasilan implementasi manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh berbagai faktor pendukung yang dapat dimaksimalkan serta faktor penghambat yang harus diminimalkan atau dieliminasi melalui strategi yang tepat. Faktor pendukung utama dalam implementasi manajemen strategis adalah kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, transformasional, dan mampu menggerakkan seluruh komponen organisasi untuk bekerja secara sinergis mencapai tujuan bersama. (Siregar et al., 2022) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif ditandai dengan kemampuan dalam merumuskan visi dan misi yang jelas dan menginspirasi, mengkomunikasikan arah strategis kepada seluruh stakeholder dengan cara yang mudah dipahami, membangun komitmen bersama untuk mencapai target yang telah ditetapkan, serta memberikan teladan dalam menjalankan nilai-nilai organisasi yang ingin ditanamkan. Kepala madrasah yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang kuat akan mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi lembaga, merumuskan strategi yang tepat untuk merespons dinamika lingkungan eksternal, serta mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.

Faktor pendukung lainnya adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkomitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan. (Hadijaya et al., 2023) menjelaskan bahwa guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi, motivasi kerja yang kuat, serta komitmen terhadap pengembangan diri secara berkelanjutan akan menjadi aset berharga bagi madrasah dalam mengimplementasikan strategi peningkatan mutu. Dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan termasuk komite madrasah, yayasan atau pengelola, alumni, serta orang tua siswa juga menjadi kunci keberhasilan karena implementasi strategi memerlukan kolaborasi dan koordinasi yang erat antar berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap kemajuan madrasah. Keberadaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi memungkinkan madrasah untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi secara real time, sehingga setiap kendala atau penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitar juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting, karena tanpa dukungan eksternal yang memadai, madrasah akan kesulitan dalam mengimplementasikan program-program peningkatan mutu yang memerlukan sumber daya finansial yang cukup besar.

Di sisi lain, implementasi manajemen strategis di madrasah juga menghadapi berbagai faktor penghambat yang harus diatasi secara sistematis. Keterbatasan sumber daya finansial menjadi kendala utama yang dihadapi sebagian besar madrasah, terutama madrasah swasta yang

mengandalkan pembiayaan dari iuran siswa dan sumbangan masyarakat. Keterbatasan dana ini berdampak pada sulitnya madrasah untuk melakukan investasi dalam pengembangan infrastruktur, pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang modern, serta pelaksanaan program-program pengembangan sumber daya manusia yang memerlukan biaya cukup besar. Selain keterbatasan finansial, kompetensi sumber daya manusia yang belum optimal juga menjadi penghambat serius dalam implementasi manajemen strategis. Masih banyak guru dan tenaga kependidikan di madrasah yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dan praktik manajemen strategis, sehingga mereka kesulitan untuk menerjemahkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan operasional yang konkret dan terukur.

Resistensi terhadap perubahan merupakan faktor penghambat lain yang sering dijumpai dalam implementasi manajemen strategis di madrasah. Tidak semua personil madrasah memiliki keterbukaan dan kesiapan untuk menerima perubahan, terutama perubahan yang bersifat fundamental dan mengubah cara kerja yang telah lama mereka jalani. Kurangnya budaya evaluasi berkelanjutan juga menjadi kendala yang menyebabkan banyak program peningkatan mutu tidak berjalan optimal karena tidak ada mekanisme untuk mengukur efektivitas implementasi dan melakukan perbaikan secara sistematis. (Hadijaya et al., 2023) menambahkan bahwa kesenjangan antara ideal teoritis dengan praktik administratif yang sebenarnya sering terjadi karena madrasah masih menggunakan benchmark birokratis dan sekuler dalam pengelolaan. Persepsi negatif masyarakat terhadap madrasah yang masih menganggap bahwa kualitas pendidikan di madrasah lebih rendah dibandingkan sekolah umum juga menjadi faktor penghambat eksternal yang cukup signifikan, yang sering didasarkan pada kurangnya informasi yang benar tentang madrasah atau stereotip yang berkembang di masyarakat tentang pendidikan Islam.

Strategi Efektif Optimalisasi Sumber Daya untuk Mencapai Mutu Pendidikan Unggul

Pencapaian mutu pendidikan yang unggul dan kompetitif di madrasah memerlukan strategi efektif dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga, baik sumber daya manusia, finansial, sarana prasarana, maupun sumber daya non-material seperti jaringan kemitraan dan reputasi institusi. Strategi pertama yang harus diterapkan adalah pengembangan sumber daya manusia secara sistematis dan berkelanjutan melalui program-program pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan keprofesian yang dirancang secara spesifik untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan pendidikan kontemporer. (Susanto & Hakim, 2024) menekankan bahwa peningkatan kompetensi ini harus mencakup empat dimensi yaitu kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran, kompetensi profesional yang terkait dengan penguasaan materi pelajaran, kompetensi kepribadian yang mencerminkan karakter dan integritas sebagai pendidik, serta kompetensi sosial yang memungkinkan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.

Strategi kedua adalah penerapan sistem manajemen berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan madrasah. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi memungkinkan madrasah untuk melakukan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data secara cepat dan akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan responsif terhadap dinamika yang terjadi. Implementasi teknologi informasi ini mencakup penggunaan sistem administrasi akademik untuk mengelola data siswa, kurikulum, dan nilai; sistem kepegawaian untuk mengelola data guru dan karyawan; sistem keuangan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran; serta sistem perpustakaan digital yang memudahkan akses terhadap sumber belajar. (Susanto & Hakim, 2024) menambahkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital yang akrab dengan teknologi.

Strategi ketiga adalah pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan muatan lokal dan ciri khas keislaman secara harmonis dan proporsional. Kurikulum madrasah harus mampu menjawab tuntutan global dalam penguasaan sains dan teknologi sekaligus mempertahankan identitas sebagai lembaga pendidikan Islam yang menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter Islami pada peserta didik. Pengembangan kurikulum ini dilakukan melalui analisis kebutuhan stakeholder termasuk siswa, orang tua, dunia kerja, dan masyarakat luas, kemudian dirumuskan dalam bentuk dokumen kurikulum yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran, serta sistem penilaian yang komprehensif. (Susanto & Hakim, 2024) menjelaskan bahwa implementasi kurikulum yang efektif memerlukan dukungan sarana prasarana yang memadai seperti laboratorium untuk praktik sains, perpustakaan yang kaya koleksi, ruang praktik keagamaan, serta fasilitas ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Peran Manajemen Strategis dalam Mewujudkan Madrasah Berkualitas dan Kompetitif

Manajemen strategis memiliki peran yang sangat vital dan strategis dalam mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas tinggi, kompetitif, dan mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai karakteristik utamanya. Peran pertama manajemen strategis adalah sebagai instrumen untuk mengarahkan seluruh komponen organisasi madrasah untuk bergerak secara sinergis menuju visi dan misi yang telah ditetapkan bersama. Proses perumusan visi dan misi yang melibatkan seluruh stakeholder, manajemen strategis menciptakan kesamaan pemahaman dan komitmen bersama tentang arah pengembangan madrasah dalam jangka panjang, sehingga setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh masing-masing unit dan individu dalam organisasi akan selalu mengacu pada visi dan misi tersebut. Konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat antar lembaga pendidikan, madrasah yang tidak memiliki arah strategis yang jelas akan tertinggal dan kehilangan relevansinya di mata masyarakat.

Peran kedua manajemen strategis adalah sebagai alat untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal madrasah secara komprehensif sehingga dapat merumuskan strategi yang tepat dalam merespons peluang dan tantangan yang ada. Analisis SWOT yang menjadi bagian integral dari manajemen strategis memungkinkan madrasah untuk mengidentifikasi kekuatan yang dapat dimaksimalkan, kelemahan yang harus diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang harus diantisipasi. Pemahaman yang mendalam tentang lingkungan internal seperti kompetensi sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, budaya organisasi, dan sistem manajemen yang ada, dikombinasikan dengan pemahaman tentang lingkungan eksternal seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dinamika sosial masyarakat, dan persaingan dengan lembaga pendidikan lain, akan memberikan landasan yang kuat untuk merumuskan strategi yang realistis dan dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang dimiliki.

Peran ketiga manajemen strategis adalah sebagai mekanisme untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai prioritas-prioritas strategis yang telah ditetapkan. (Hadijaya et al., 2023) menjelaskan bahwa dalam kondisi keterbatasan sumber daya yang dihadapi sebagian besar madrasah, keputusan tentang alokasi sumber daya menjadi sangat krusial karena akan menentukan area-area mana yang akan dikembangkan terlebih dahulu dan area-area mana yang harus menunggu. Manajemen strategis memberikan framework untuk mengidentifikasi prioritas berdasarkan analisis dampak dan urgensitas, sehingga sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan pada program-program yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian visi dan misi madrasah. Alokasi sumber daya yang strategis ini tidak hanya menyangkut aspek finansial, tetapi juga alokasi waktu, tenaga, dan perhatian manajemen untuk fokus pada isu-isu strategis yang benar-benar penting bagi keberlanjutan dan kemajuan madrasah.

Peran keempat manajemen strategis adalah sebagai sistem untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi strategi serta pencapaian target yang telah ditetapkan. Sistem

monitoring dan evaluasi yang baik, madrasah tidak akan mengetahui sejauh mana progress yang telah dicapai, kendala-kendala apa yang dihadapi dalam implementasi, serta penyesuaian-penyesuaian apa yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa target akhir dapat tercapai. Manajemen strategis menyediakan kerangka untuk menetapkan indikator kinerja yang terukur, mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis pencapaian dibandingkan dengan target, serta mengambil tindakan korektif ketika terjadi deviasi. (Hadijaya et al., 2023) menambahkan bahwa proses evaluasi ini harus dilakukan secara berkala dan melibatkan seluruh stakeholder untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang efektivitas strategi yang diimplementasikan.

KESIMPULAN

Manajemen strategis memainkan peranan fundamental dalam transformasi mutu pendidikan Islam di madrasah melalui serangkaian proses sistematis yang mencakup perumusan visi-misi strategis, implementasi program terstruktur, dan evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian target organisasi. Implementasi efektif memerlukan sinergi antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah, kompetensi profesional pendidik, dukungan komprehensif stakeholder, serta infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran kontemporer. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya finansial, kapasitas sumber daya manusia yang belum optimal, resistensi terhadap inovasi organisasi, serta stigma negatif masyarakat terhadap kualitas madrasah. Strategi optimalisasi yang efektif mencakup pengembangan kapasitas SDM secara berkelanjutan, digitalisasi sistem manajemen pendidikan, harmonisasi kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman, pembangunan jejaring kemitraan strategis, dan penguatan mekanisme jaminan mutu internal yang terukur. Integrasi prinsip-prinsip syariah Islam seperti musyawarah, tanggung jawab moral, dan keadilan distributif dalam praktik manajerial menjadi keunggulan distinktif yang memperkuat kredibilitas dan sustainabilitas madrasah sebagai institusi pendidikan Islam yang kompetitif di era global.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nurdin Kholili, & Fajaruddin, S. (2020). *Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul*. *8*(1), 53–69.

Fanani, I. H., & Anwar, F. (2023a). *Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *1*(1), 9–18.

Fanani, I. H., & Anwar, F. (2023b). *Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 9–18.

Faridah, I. (2024). *Pengaruh Manajemen Strategis Terhadap Mutu Pendidikan pada Program Unggulan Full Day School (Fds) di Madrasah*. *14*(June), 43–57.

Farwati, W. W. (2024). *Strategic Approaches to Islamic School Marketing in Predominantly Non-Muslim Regions*. *03*(02), 139–153.

Hadijaya, Y., Wibowo, M. P., & Syahrahmanda, D. D. (2023). *Manajemen Strategik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. *7*, 31170–31176.

Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). *Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam*. *3*(1), 24–28.

Muhammad Masrur, Anggraeni, L., & Gusliana, E. (2021). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Kandar Lampung*. *3*(2), 81–90.

Ramdanil Mubarok. (2024). *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar melalui Penerapan Manajemen Strategik*. *3*(2), 73–84.

Setyaningsih, D. (2022). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *13*(Nomor 01).

Siregar, A. H., Sitorus, C. M., & Siregar, N. N. (2022). *Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN 3 Palas)*. *6*, 128–131.

Susanto, D., & Hakim, L. (2024). *Manajemen Strategik Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. *2*, 58–70.

Usman, A. T., Wasliman, I., Nurjaman, U., & Fatkhullah, F. K. (2022). *Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut)*. 1471–1492. https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.3023

Vitri, A. R. (2023). *Manajemen Strategik Berbasis Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTSN 3 Tulungagung*. *6*(1), 17–24.

Zahiri, F. (2025). *Integrating Islamic Sharia Principles into Educational Leadership: A Strategic Management Perspective Farhan*. *1*(1), 47–58.